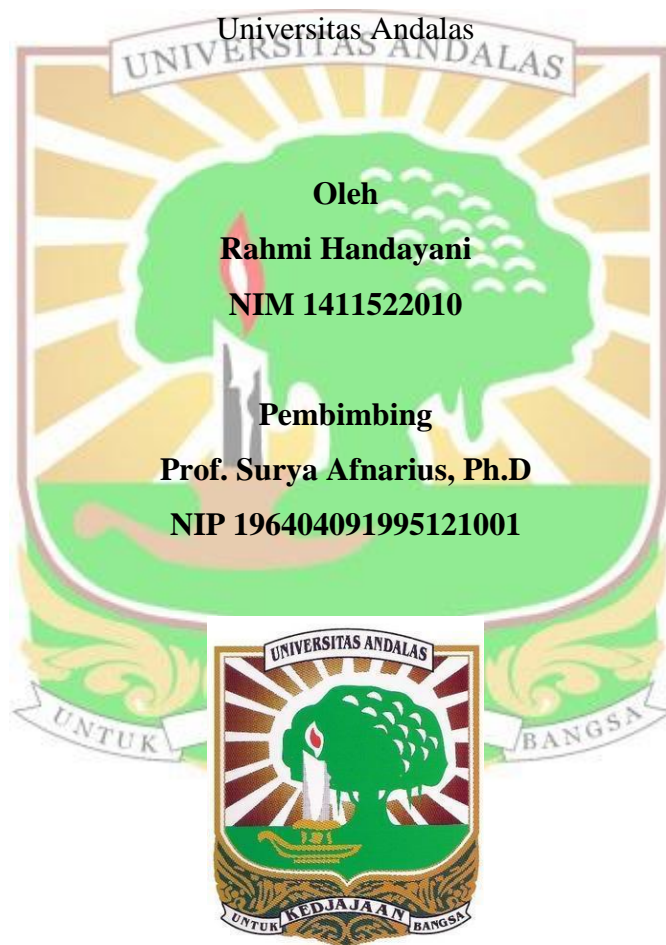


**PENINGKATAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI GEOGRAFIS NAGARI KOTO GADANG SEBAGAI
PENDUKUNG PARIWISATA BUKITTINGGI**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1 pada
Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi



**JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2019

ABSTRAK

Nagari Koto Gadang terkenal dengan UMKM, kuliner, masjid, tempat kelahiran tokoh besar, dan tempat wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. UMKM menghasilkan kerajinan khas daerah seperti Sulaman Suji Caia, perak, dan renda. Gulai Itiak Lado Hijau merupakan menu spesial yang menjadi ciri khas dari rumah makan nagari tersebut. Masjid - masjid yang ada memiliki bentuk arsitektur yang menarik dan mempesona dengan daya pikat tersendiri. Nagari ini banyak melahirkan tokoh - tokoh besar sejak zaman penjajahan hingga sekarang. Selain itu, Janjang Koto Gadang merupakan keindahan alam yang menjadi identitas nagari tersebut. Namun dalam hal informasi terkait UMKM, rumah makan, masjid, tempat kelahiran tokoh besar, dan tempat wisata masih sedikit. Hal ini dapat menghambat jumlah wisatawan yang akan berkunjung ke Nagari Koto Gadang. Oleh karena itu, aplikasi SIG Nagari Koto Gadang yang telah dibangun oleh Hidayanto (2018) sebagai pendukung pariwisata perlu dikembangkan agar siap untuk diterapkan di Nagari Koto Gadang. Laporan tugas akhir ini melaporkan peningkatan tingkat kesiapterapan aplikasi SIG Nagari Koto Gadang sebagai pendukung pariwisata di Nagari Koto Gadang. Peningkatan tingkat kesiapterapan aplikasi SIG Nagari Koto Gadang dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu memvalidasi aplikasi SIG Nagari Koto Gadang yang telah dikembangkan oleh Hidayanto (2018), kemudian melakukan perbaikan dan pengembangan jika luaran yang dihasilkan tidak sesuai agar aplikasi siap untuk diterapkan pada lingkungan yang relevan, dan selanjutnya memenuhi indikator yang belum terpenuhi berdasarkan Tingkat Kesiapterapan Teknologii (TKT) bagian riset terapan yaitu level 4-6 yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti (2016). Dengan menggunakan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT), pengembangan sistem atau teknologi dapat diukur secara sistematis dan terstruktur, yang nantinya dapat menunjukkan tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1-9, yang mana antara satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya. Dengan peningkatan tingkat kesiapan teknologi maka aplikasi yang dihasilkan lebih matang sehingga siap untuk diterapkan dan dapat digunakan oleh pengguna atau wisatawan untuk mendapatkan informasi.

Kata Kunci: Tingkat Kesiapterapan Teknologi, SIG, Nagari Koto Gadang.

